

**ANALISIS PENGELOLAAN OBAT DI INSTALASI FARMASI  
PUSKESMAS BAKI KABUPATEN SUKOHARJO**



**Oleh:**

**Amanta Rajendra Rafi Ramadani  
24185610A**

**FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS SETIA BUDI  
SURAKARTA  
2024**



**ANALISIS PENGELOLAAN OBAT DI INSTALASI FARMASI  
PUSKESMAS BAKI KABUPATEN SUKOHARJO**

*SKRIPSI*

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai  
derajat Sarjana Farmasi (S.Farm.)  
Program Studi S1 Farmasi pada Fakultas Farmasi  
Universitas Setia Budi*

**Oleh :  
Amanta Rajendra Rafi Ramadani  
24185610A**

**FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS SETIA BUDI  
SURAKARTA  
2024**

# PENGESAHAN SKRIPSI

Berjudul :

## ANALISIS PENGELOLAAN OBAT DI INSTALASI FARMASI PUSKESMAS BAKI KABUPATEN SUKOHARJO

Oleh:

**Amanta Rajendra Rafi Ramadani**  
**24185610A**

Dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi

Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi

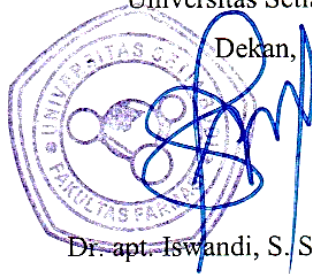
Pada tanggal : 3 Juli 2024

Mengetahui,

Fakultas Farmasi

Universitas Setia Budi

Dekan,



Dr. apt. Iswandi, S. Si., M.Farm.

Pembimbing Utama



Dr. apt. Ika Purwidyaningrum, S.Farm., M.Sc.

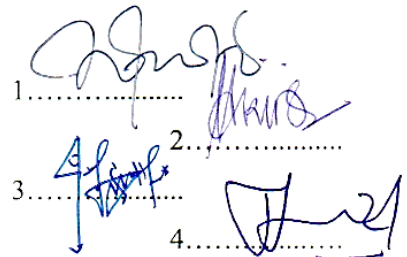
Pembimbing Pendamping



apt. Santi Dwi Astuti, S.Farm.,M.Sc.

Penguji :

1. Dr. apt. Lucia Vita Inandha Dewi, S.Si., M.Sc.
2. apt. Nur Anggreini Dwi Sasangka, S.Farm., M.Sc.
3. apt. Carolina Eka Waty, M.Sc.
4. Dr. apt. Ika Purwidyaningrum, S.Farm., M.Sc.



## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

*Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan),  
tetaplah bekerja keras untuk urusan lain.*

Q.S Al Insyirah: 7

*Ambilah resiko, jika berhasil kamu akan senang  
Jika gagal kamu akan belajar*

Penulis

Puji syukur atas terselesaikannya tugas akhir saya dalam menempuh gelar Sarjana Farmasi. Dengan ini, saya mempersembahkan karya ini kepada :

1. Allah SWT yang telah senantiasa melimpahkan Rahmat dan karunia-Nya tanpa henti sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
2. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang selalu mendidik, mendoakan, dan menjadi teladan bagi kehidupanku. Terima kasih karena setiap hari telah menjadi semangatku untuk mencapai tujuan dan cita-cita.
3. Ibu Dr. apt. Ika Purwidyaningrum, S.Farm., M.Sc. dan Ibu apt. Santi Dwi Astuti, S.Farm.,M.Sc. selaku dosen pembimbing yang senantiasa mendampingi dengan sangat sabar dan mengarahkan yang terbaik sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Teman-teman S1 Farmasi, terkhusus Teori 4 Angkatan 2018 yang telah memberikan dukungan dan bantuan.
5. Seluruh Civitas Akademika Universitas Setia Budi, Surakarta.
6. Hamsterku, Cahya yang telah setia menemani saya begadang setiap malam sampai pagi hari disaat proses menyusun skripsi.
7. Morningstar, Daniel Chriesdyan Winata, Hafidh Al Azzhar, Muhammad Ichsanuddin, Heny Puspita Ningrum, Yulita Yorca Neruci yang telah banyak memberikan bantuan dan dukungan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila skripsi ini terdapat jiplakan dari penelitian/karya ilmiah/skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, 22 Juni 2024

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized initial 'R' followed by a series of connected loops and a long horizontal stroke extending to the right.

Amanta Rajendra Rafi Ramadani

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Puji Syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi persyaratan untuk mencapai derajat Sarjana Farmasi (S. Farm) dari Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi, Surakarta.

Skripsi ini berjudul “ANALISIS PENGELOLAAN OBAT DI INSTALASI FARMASI PUSKESMAS BAKI KABUPATEN SUKOHARJO”, dengan harapan dapat memberikan sumbangan terhadap kemajuan dunia pendidikan khususnya di bidang farmasi.


Skripsi ini tidak lepas dari peran serta beberapa pihak yang memberikan dukungan serta bantuan yang memudahkan penulis dalam menyelesaikannya. Oleh karena itu, secara khusus penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Djoni Tarigan., M.BA selaku Rektor Universitas Setia Budi, Surakarta.
2. Bapak Dr. apt. Iswandi, S.Si., M.Farm. selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi, Surakarta.
3. Ibu Dr. apt. Ika Purwidyaningrum, S.Farm., M.Sc. selaku Kepala Program studi S1 Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta
4. Ibu Dr. Ana Indrayati, S.Si., M.Si. selaku pembimbing akademik atas segala bimbingan dan pengarahannya.
5. Ibu Dr. apt. Ika Purwidyaningrum, S.Farm., M.Sc. selaku dosen pembimbing utama atas kritik, saran, motivasi, dan bimbingan yang diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Ibu apt. Santi Dwi Astuti, S.Farm.,M.Sc. selaku dosen pembimbing pendamping atas kritik, saran, motivasi, dan bimbingan yang diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Kedua orang tuaku tercinta atas doa, kasih sayang, semangat dan segala dukungannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini

8. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Farmasi, serta seluruh staf laboratorium Farmasi, dan seluruh karyawan Universitas Setia Budi, atas bantuannya dalam melancarkan penyusunan tugas akhir penulis.
9. Teman-teman seangkatan seperjuanganku atas dukungan, semangat, kebersamaan, dan bantuannya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan selama penyusunan skripsi ini, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik, saran, dan masukan yang membangun serta positif dari berbagai pihak. Kiranya Tuhan Yang Maha Esa membalas semua kebaikan kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu kefarmasian serta berguna bagi almamater Universitas Setia Budi Surakarta, Bangsa, dan Negara.

Surakarta, 22 Juni 2024



Penulis



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
PERNYATAAN .....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiv
ABSTRAK.. .....	xv
ABSTRACT .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Kegunaan Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>6</b>
A. Puskesmas .....	6
B. Instalasi Farmasi Puskesmas.....	7
C. Pengelolaan Obat .....	8
1. Perencanaan .....	8
1.1 Persentase dana.....	8
1.2 Penyimpangan perencanaan .....	8
2. Pengadaan obat .....	8
2.1 Frekuensi pengadaan tiap item obat .....	8
2.2 Frekuensi kesalahan faktur .....	9
2.3 Frekuensi tertundanya pembayaran yang dilakukan oleh puskesmas terhadap waktu yang telah disepakati .....	9
3. Penyimpanan obat.....	9

3.1	Persentase kecocokan antara barang dengan kartu stok.....	9
3.2	<i>Turn Over Ratio</i> (TOR).....	9
3.3	Sistem penataan gudang .....	10
3.4	Persentase nilai obat yang kadaluarsa atau rusak.....	10
3.5	Persentase stok mati .....	10
3.6	Nilai stok akhir gudang. ....	10
4.	Distribusi obat.....	10
D.	Strengths, Weaknesses, Opportunities, Dan Threats (SWOT).....	12
E.	Kerangka Konseptual.....	15
E.	Landasan Teori.....	15
F.	Keterangan Empiris .....	17
BAB III	METODE PENELITIAN.....	18
A.	Jenis dan Rancangan Penelitian .....	18
B.	Tempat dan Waktu Penelitian .....	18
C.	Populasi dan Sampel.....	18
D.	Variabel Penelitian.....	18
E.	Definisi Operasional Variabel.....	19
F.	Alat dan Bahan.....	20
G.	Analisis Data.....	20
1.	Tahap Seleksi.....	20
1.1	Kesesuaian item obat yang tersedia di puskesmas dengan formularium nasional (Fornas). ....	20
1.2	Kesesuaian item obat yang tersedia di puskesmas dengan buku formularium puskesmas.....	21
1.3	Kesesuaian item obat yang tersedia di puskesmas dengan Daftar Obat Esensial Nasional (DOEN). ....	21
2.	Tahap Perencanaan serta Pengadaan. ....	21
2.1.	Perbandingan antara jumlah item obat yang ada dalam perencanaan dengan jumlah item obat dalam kenyataan pemakaian.....	21
2.2.	Frekuensi pengadaan tiap item obat per tahun.....	21
2.3.	Penyimpangan perencanaan .....	22
3.	Tahap Distribusi.....	22
3.1	Ketepatan data jumlah obat pada kartu stok. ....	22

3.2	Sistem penataan gudang .....	22
4.	Tahap Penggunaan .....	22
4.1.	Persentase resep dengan obat generik .....	22
5.	Analisis SWOT .....	22
5.1.	Analisis SWOT .....	22
H.	Jalannya Penelitian .....	25
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>26</b>
A.	Seleksi .....	26
1.	Kesesuaian item obat yang tersedia dengan Formularium Nasional .....	26
2.	Kesesuaian item obat yang tersedia di Formularium Puskesmas .....	27
3.	Kesesuaian item obat yang tersedia di Daftar Obat Esensial Nasional .....	28
B.	Perencanaan dan Pengadaan .....	29
1.	Perbandingan antara jumlah item obat yang ada dalam perencanaan dengan jumlah item obat dalam kenyataan pemakaian .....	29
2.	Frekuensi pengadaan tiap item obat pertahun .....	30
3.	Penyimpangan perencanaan .....	31
C.	Distribusi .....	32
1.	Kecocokan antara data jumlah obat real dengan jumlah obat di kartu stok .....	32
2.	Sistem penataan gudang .....	32
D.	Penggunaan .....	33
1.	Persentase resep dengan obat generik .....	33
E.	Analisis SWOT .....	36
1.	Strengths .....	36
2.	Weaknesses .....	36
3.	Opportunity .....	36
4.	Threaths .....	36
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>38</b>
A.	Kesimpulan .....	38
B.	Saran .....	38
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>40</b>
	<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>44</b>

## DAFTAR TABEL

Halaman

1. Indikator Tahapan Pengelolaan Obat .....	11
2. Kesesuaian item obat yang tersedia dengan Formularium Nasional.....	26
3. Kesesuaian item obat yang tersedia di Formularium Puskesmas.....	27
4. Kesesuaian item obat yang tersedia di Daftar Obat Esensial Nasional.....	28
5. Perbandingan antara jumlah item obat yang ada dalam perencanaan dengan jumlah item obat dalam kenyataan pemakaian.....	29
6. Frekuensi pengadaan tiap item obat pertahun .....	30
7. Penyimpangan perencanaan .....	31
8. Kecocokan antara data jumlah obat real dengan jumlah obat di kartu stok .....	32
9. Sistem penataan gudang .....	33
10. Persentase resep dengan obat generik .....	33
11. Hasil Penelitian.....	35
12. Matrik SWOT Pengelolaan Obat Puskesmas Baki .....	36

## DAFTAR GAMBAR

Halaman

1. Siklus Pengelolaan Obat.....	8
2. Diagram kuadran analisis SWOT.....	12
3. Bagan Kerangka Konseptual .....	15
4. Bagan Jalannya penelitian .....	25
5. Hasil SWOT Pengelolaan Obat Puskesmas Baki.....	37

## DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1. Lembar Surat Pengantar Ijin Penelitian.....	45
2. Lembar Surat Ijin Penelitian.....	46
3. Lembar Keterangan Selesai Penelitian.....	47
4. Lembar Hasil Analisis Berdasarkan Indikator .....	48
5. Kesesuaian Item Obat Yang Tersedia Dengan Formularium Nasional.....	49
6. Kesesuaian Item Obat Yang Tersedia Dengan Formularium Puskesmas.....	54
7. Kesesuaian Item Obat Yang Tersedia Dengan Daftar Obat Esensial Nasional.....	58
8. Perbandingan Antara Jumlah Item Obat Yang Ada Dalam Perencanaan Dengan Jumlah Item Obat Dalam Kenyataan Pemakaian.....	63
9. Frekuensi Pengadaan Tiap Item Obat Pertahun .....	67
10. Penyimpangan Perencanaan .....	68
11. Kecocokan Antara Jumlah Obat Real Dengan Jumlah Obat di Kartu Stok.....	72
12. Sistem Penataan Gudang .....	73
13. Persentase Resep Dengan Obat Generik .....	74
14. Matriks perbandingan berpasangan untuk aspek <i>strengths</i> .....	107
15. Normalisasi matrik aspek <i>strengths</i> .....	108
16. Bobot relatif aspek <i>strengths</i> .....	109
17. Matriks perbandingan berpasangan untuk aspek <i>weaknesses</i> .....	110
18. Normalisasi matrik aspek <i>weaknesses</i> .....	111
19. Bobot relatif aspek <i>weaknesses</i> .....	112

20. Matriks perbandingan berpasangan untuk aspek <i>opportunities</i> ...	113
21. Normalisasi matrik aspek <i>opportunities</i> .....	114
22. Bobot relatif aspek <i>opportunities</i> .....	115
23. Matriks perbandingan berpasangan untuk aspek <i>threats</i> .....	116
24. Normalisasi matrik aspek <i>threats</i> .....	117
25. Bobot relatif aspek <i>threats</i> .....	118
26. Perhitungan Skor SWOT .....	119
27. Transkrip Wawancara SWOT .....	121
28. Ruang Instalasi Farmasi Puskesmas Baki .....	125
29. Pengambilan data sekunder .....	125
30. Penyimpanan Stok Obat Tablet dan Kapsul Pembelian APBD ...	126
31. Penyimpanan Stok Obat Tablet dan Kapsul Pembelian BLUD ...	126
32. Penyimpanan Stok Obat Sediaan Salep.....	127
33. Penyimpanan Stok Obat Sediaan Sirup .....	127
34. Penyimpanan Stok Obat Sediaan Injeksi.....	128
35. Penyimpanan Stok Obat Penyimpanan Dingin .....	128
36. Kartu Stok Obat .....	129
37. Daftar Obat LASA.....	129

## DAFTAR SINGKATAN

AHP	<i>Analytic Hierarchy Process</i>
BMHP	Bahan Medis Habis Pakai
DEPKES	Departemen Kesehatan
DOEN	Daftar Obat Esensial Nasional
DPJP	Dokter Penanggung Jawab Pasien
FEFO	<i>First Expired First Out</i>
FIFO	<i>First In First Out</i>
IFRS	Instalasi Farmasi Rumah Sakit
INN	<i>International Non Proprietary Names</i>
JKN	Jaminan Kesehatan Nasional
KEMENKES	Kementerian Kesehatan
KONAS	Kebijakan Obat Nasional
LASA	<i>Look Alike Sound Alike</i>
LPLPO	Laporan Pemakaian dan Lembar Permintaan Obat
MENKES	Menteri Kesehatan
OBH	Obat Batuk Hitam
PERMENKES	Peraturan Menteri Kesehatan
SOP	Standar Operasional Prosedur
SWOT	<i>Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats</i>
TOR	<i>Turn Over Ratio</i>
WHO	<i>World Health Organization</i>



## ABSTRAK

**AMANTA RAJENDRA RAFI RAMADANI, 2024, ANALISIS PENGELOLAAN OBAT DI INSTALASI FARMASI PUSKESMAS BAKI KABUPATEN SUKOHARJO, SKRIPSI, PROGRAM STUDI S1 FARMASI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA. Dibimbing oleh Dr. apt. Ika Purwidyaningrum, S.Farm., M.Sc. dan apt. Santi Dwi Astuti, M.Sc.**

Pengelolaan obat di puskesmas merupakan elemen kunci dalam pelayanan kesehatan. Pengelolaan obat mencakup seluruh proses dan dijalankan oleh bagian Instalasi Farmasi. Studi ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan obat di Instalasi Farmasi Puskesmas Baki Kabupaten Sukoharjo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian indikator seleksi, perencanaan, pengadaan, distribusi, penggunaan obat di puskesmas ini, dan posisi strategi instalasi farmasi di Puskesmas Baki dalam matrik SWOT.

Penelitian ini menggunakan desain studi analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif non-eksperimental. Data dikumpulkan secara retrospektif melalui penelusuran catatan terdokumentasi di Instalasi Farmasi Puskesmas Baki. Evaluasi dilakukan berdasarkan indikator standar dari Kementerian Kesehatan, Departemen Kesehatan, Pudjaningsih, dan WHO, serta dilakukan analisis SWOT. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah hasil menelusuri dokumen, observasi, dan wawancara di Puskesmas Baki Kabupaten Sukoharjo.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator kesesuaian dengan formularium puskesmas sudah sesuai standar, namun kesesuaian item obat dengan formularium nasional dan daftar obat esensial nasional belum sesuai standar. Pada tahap perencanaan dan pengadaan, semua indikator sesuai standar, seperti perbandingan jumlah item obat dalam perencanaan dengan yang digunakan, frekuensi pengadaan tiap item obat tiap tahun, dan penyimpangan perencanaan. Pada tahap distribusi, indikator kecocokan obat dengan kartu stok dan sistem penataan gudang sudah sesuai standar. Pada tahap penggunaan obat, persentase resep dengan obat generik sudah sesuai standar. Hasil analisis SWOT menunjukkan posisi pada kuadran 1.

Kata Kunci : Pengelolaan Obat, Indikator, SWOT, Puskesmas

## ABSTRACT

**AMANTA RAJENDRA RAFI RAMADANI, 2024, ANALYSIS OF DRUG MANAGEMENT IN THE COMMUNITY HEALTH CENTER BAKI SUKOHARJO REGENCY, THESIS, BACHELOR OF PHARMACY, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA. Supervised by Dr. apt. Ika Purwidyaningrum, S.Farm., M.Sc. and apt. Santi Dwi Astuti, M.Sc.**

The management of medicines in community health centers is a key element in healthcare services. Medicine management encompasses the entire and is conducted by the Pharmacy Installation section. This study aims to analyze the management of medicines at the Pharmacy Installation of Baki Community Health Center in Sukoharjo Regency. The aim of this research is to determine the suitability of indicators for the selection, planning, procurement, distribution, and use of drugs at this community health center, and to identify the strategic position of the pharmacy installation at Baki Community Health Center within the SWOT matrix.

This research employs a descriptive analysis study design with a non-experimental qualitative approach. Data were collected retrospectively through a review of documented records at the Pharmacy Installation of Baki Community Health Center. Evaluation was conducted based on standard indicators from the Ministry of Health, the Department of Health, Pudjaningsih, and WHO, alongside a SWOT analysis. Data collection techniques included document review, observation, and interviews at Baki Community Health Center in Sukoharjo Regency.

The results showed that the indicators for compliance with the community health center's formulary were in accordance with standards, but the compliance of medicine items with the national formulary and the national essential medicines list was not up to standard. In the planning and procurement stages, all indicators met standards, such as the comparison between the number of medicine items planned and those actually used, the frequency of procurement of each medicine item annually, and planning deviations. In the distribution stage, the indicators for medicine matching with stock cards and the warehouse management system met standards. In the usage stage, the percentage of prescriptions with generic medicines met standards. The SWOT analysis results indicated a position in quadrant 1.

**Keywords:** Drug Management Analysis, Indicators, SWOT, Community Health Center

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sistem Kesehatan Nasional menunjukkan upaya negara Indonesia dalam meningkatkan kapabilitas untuk mencapai tingkat kesehatan yang optimal yang dibutuhkan untuk kesejahteraan. Kebijakan Obat Nasional (KONAS) tahun 2017, dirancang untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi mungkin dengan meningkatkan pemerataan dan keterjangkauan obat secara berkelanjutan sehingga dapat terciptanya pembangunan nasional. Tujuan dari pembangunan nasional adalah pengembangan kesehatan untuk mencapai tingkat kesehatan terbaik dengan meningkatkan kesadaran dan kemampuan semua orang untuk menjalani gaya hidup sehat (Depkes RI, 2016).

Kesehatan memainkan peran yang krusial dalam pembangunan manusia. Kemampuan untuk memenuhi kebutuhan akan meningkat ketika seseorang atau komunitas di suatu negara memiliki kesehatan yang ideal. Kebutuhan hidup termasuk kebutuhan pendidikan dan ekonomi, yang akan mempengaruhi kualitas sumber daya manusia sebagai pendukung pembangunan (Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2010).

Menurut Kementerian Kesehatan tahun 2019, pemerintah berupaya meningkatkan aksesibilitas dan mutu layanan obat di puskesmas atau unit-unit pelayanan kesehatan terkait disekitarnya dengan melakukan berbagai langkah pengelolaan obat, termasuk dalam sistem manajemen data obat. Keterbatasan anggaran bukan satu-satunya faktor yang menyebabkan ketersediaan obat yang tidak memadai atau berlebihan, manajemen obat juga berperan penting.

Menurut Syair tahun 2008 menyatakan bahwa manajemen obat adalah serangkaian tindakan yang mencakup perencanaan, pengadaan, penyimpanan, dan distribusi obat untuk memastikan ketersediaan yang tepat dari obat dan peralatan medis. Tujuan manajemen obat adalah untuk secara efektif memastikan bahwa obat tersedia dalam jumlah, jenis, dan kualitas yang dibutuhkan setiap saat. Oleh karena itu, manajemen obat dapat dijelaskan sebagai proses mengoordinasikan dan mengoptimalkan semua sumber daya yang tersedia atau potensial untuk memastikan ketersediaan obat sesuai kebutuhan kapan pun diperlukan.

Pengelolaan obat secara benar dan tepat adalah bagian penting dalam pelayanan puskesmas yang baik. Ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan di suatu kabupaten/kota secara keseluruhan akan dipengaruhi oleh ketepatan dan kebenaran pengelolaan obat di puskesmas. Pengelolaan obat yang tepat dan akurat bukan satu-satunya faktor yang menentukan kualitas pelayanan puskesmas. Kualitas pelayanan puskesmas juga dapat diukur dengan melihat seberapa sesuai pengelolaan obat yang ada di puskesmas dengan standar pengelolaan obat yang ditetapkan di kecamatan tersebut. Kesesuaian dengan standar ini dapat membantu pengelola obat di kecamatan dan puskesmas menjalankan tugas sehari-hari dan mengantisipasi situasi yang mungkin terjadi di lapangan (Sugiyono, 2014).

Salah satu komponen penting dari layanan kesehatan adalah pengelolaan obat. Pengelolaan obat adalah kumpulan tindakan yang berkaitan dengan perencanaan, pengadaan, penyimpanan, dan pendistribusian obat yang dikelola secara optimal untuk menjamin tercapainya jumlah dan jenis perbekalan farmasi yang tepat. Pengelolaan obat menggunakan tenaga, dana, sarana, dan perangkat lunak (metode dan tata laksana) untuk mencapai tujuan di berbagai tingkat organisasi (Mangindara, 2012).

Puskesmas memainkan peran penting dalam pengelolaan obat di tingkat pertama pelayanan kesehatan, yang dikenal sebagai pelayanan kesehatan dasar (Rosmania dan Supriyanto, 2015). Pengendalian obat yang efektif dapat menentukan keberhasilan manajemen fasilitas kesehatan. Tujuannya adalah untuk menghindari kalkulasi akan kebutuhan obat yang salah, irasional, atau kurang tepat, kemudian diperlukan perencanaan yang baik (Oktaviani dan Buroroh, 2015). Memprioritaskan penyediaan obat esensial, pemilihan obat yang tepat dapat meningkatkan akses dan kerasionalan penggunaan obat. Setiap obat yang beredar harus memenuhi standar keamanan, efektivitas, dan kualitasnya agar memberikan manfaat yang optimal bagi kesehatan. Bersamaan dengan itu masyarakat harus dilindungi dari salah penggunaan dan penyalahgunaan obat (Depkes, 2016).

Berdasarkan penelitian Chaira pada tahun 2016 tentang Evaluasi pengelolaan obat pada Puskesmas di Kota Pariaman. Sistem penyimpanan obat 7 puskesmas di kota Pariaman dengan menggunakan indikator perencanaan, permintaan, penerimaan, penyimpanan, pendistribusian, penggunaan serta pencatatan dan pelaporan, dapat

disimpulkan bahwa pengelolaan obat pada puskesmas di kota Pariaman belum baik karena dari hasil penghitungan, tidak semua indikator mencapai hasil sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Penelitian tahun 2020 oleh Tindak Alisah di Instalasi Farmasi Puskesmas Kagok Semarang membahas evaluasi perencanaan dan pengadaan obat di puskesmas kagok semarang. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa pada indikator kesesuaian item obat dengan Formularium Nasional belum efisien dengan persentase 90,12% dan penyimpangan perencanaan tidak efisien dengan hasil 139%. Hasil evaluasi tahap pengadaan obat di Instalasi Farmasi Puskesmas Kagok Semarang tahun 2020 pada indikator persentase ketersediaan dana sudah efisien yaitu 116,6%, persentase alokasi dana pengadaan obat tidak efisien dengan hasil 2,13%, indikator frekuensi pengadaan obat menunjukkan frekuensi yang rendah, indikator frekuensi kesalahan faktur menunjukkan tidak adanya kesalahan faktur selama tahun 2020, dan Indikator ketepatan pembayaran oleh puskesmas sudah efektif dengan hasil 0%..

Pada penelitian Arief dan Kartikasari (2021), penelitian ini membahas mengenai evaluasi manajemen stok farmasi dan bahan medis habis pakai di suatu instalasi farmasi Rumah Sakit Gigi dan Mulut swasta di Kota Jakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan pencapaian perencanaan pengadaan yaitu sebesar 90,5%, bahan medis habis pakai kedokteran gigi dan frekuensi penyediaan persediaan farmasi kategori rendah yaitu sebesar 85,7% maupun kategori sedang yaitu sebesar 14,3%, juga rusak/kadaluarsa bahan medis habis pakai dan kesediaan farmasi 0.089%, serta obat stok mati yaitu sebesar 1,87%.

Puskesmas Baki yang terletak di Kabupaten Sukoharjo adalah puskesmas dengan akreditasi utama yang dimiliki oleh pemerintah. Instalasi Farmasi Puskesmas merupakan bagian penting dalam upaya kesehatan di puskesmas ini, dan harus memberikan pelayanan bermutu sesuai dengan UU RI No. 36 tahun 2014. Dari latar belakang tersebut, studi ini untuk menganalisis pengelolaan obat di Instalasi Farmasi Puskesmas Baki Kabupaten Sukoharjo. Penelitian mengenai pengelolaan obat ini penting karena Puskesmas Baki telah meraih akreditasi utama. Penelitian ini tidak hanya membantu mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan dalam sistem pengelolaan obat di Puskesmas Baki, tetapi juga sangat penting untuk keselamatan pasien, kepatuhan

terhadap regulasi, dan peningkatan kualitas layanan kesehatan. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan berharga bagi Puskesmas Baki serta berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan di bidang farmasi klinis dan manajemen kesehatan. Penelitian ini merupakan lanjutan dari penelitian-penelitian sebelumnya, tetapi menggunakan metode, periode waktu, dan tempat yang berbeda dengan desain retrospektif.

### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana kesesuaian proses pengelolaan obat pada tahap seleksi di Instalasi Farmasi Puskesmas Baki Kabupaten Sukoharjo tahun 2023?
2. Bagaimana kesesuaian proses pengelolaan obat pada tahap perencanaan serta pengadaan di Instalasi Farmasi Puskesmas Baki Kabupaten Sukoharjo tahun 2023?
3. Bagaimana kesesuaian proses pengelolaan obat pada tahap distribusi di Instalasi Farmasi Puskesmas Baki Kabupaten Sukoharjo tahun 2023?
4. Bagaimana kesesuaian proses pengelolaan obat pada tahap penggunaan obat di Instalasi Farmasi Puskesmas Baki Kabupaten Sukoharjo tahun 2023?
5. Bagaimana posisi strategi Instalasi Farmasi Puskesmas Baki Kabupaten Sukoharjo dalam matriks SWOT?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui kesesuaian pengelolaan obat sesuai indikator pada tahap seleksi di Instalasi Farmasi Puskesmas Baki Kabupaten Sukoharjo tahun 2023.
2. Mengetahui kesesuaian pengelolaan obat sesuai indikator pada tahap perencanaan serta pengadaan di Instalasi Farmasi Puskesmas Baki Kabupaten Sukoharjo tahun 2023.
3. Mengetahui kesesuaian pengelolaan obat sesuai indikator pada tahap distribusi di Instalasi Farmasi Puskesmas Baki Kabupaten Sukoharjo tahun 2023.
4. Mengetahui kesesuaian pengelolaan obat sesuai indikator pada tahap penggunaan obat di Instalasi Farmasi Puskesmas Baki Kabupaten Sukoharjo tahun 2023.

5. Mengetahui posisi strategi Instalasi Farmasi Puskesmas Baki Kabupaten Sukoharjo dalam matriks SWOT berdasarkan hasil perhitungan skor.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan, maka kegunaan penelitian ini antara lain:

1. Bagi Instansi Penelitian  
Diharapkan penelitian yang dilakukan dapat memberikan informasi dan memberikan masukan positif untuk pengembangan dan bahan evaluasi untuk pengelolaan obat.
2. Bagi Institusi Pendidikan (Universitas Setia Budi)  
Diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi pihak pendidikan sebagai bahan pembelajaran dan referensi bagi kalangan yang akan melakukan penelitian lebih lanjut dengan topik yang berhubungan dengan pengelolaan obat di Instalasi Farmasi Puskesmas.
3. Bagi Peneliti  
Sebagai sarana untuk menerapkan teori khususnya pemahaman tentang pengelolaan obat di Instalasi Farmasi Puskesmas yang telah diperoleh pada saat kuliah, serta untuk menambah wawasan dan pengalaman dalam melakukan penelitian.